

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Lisa Safitri

Program Studi Manajemen, Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta

lisasftr241@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital sebagai instrumen pendukung untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi memanfaatkan SIM agar data operasional maupun strategis dapat diolah menjadi informasi yang membantu manajer memilih alternatif keputusan secara lebih cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu. Namun, efektivitas keputusan tidak otomatis meningkat hanya karena adopsi teknologi. Dalam praktiknya, keberhasilan pemanfaatan SIM sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan, kesiapan sumber daya manusia, keterpaduan proses bisnis, serta tata kelola data yang dijalankan organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memetakan peran SIM digital dalam mendukung keputusan manajerial, mengidentifikasi jalur pengaruhnya terhadap kualitas keputusan, serta merangkum hambatan utama implementasi berdasarkan kajian literatur akademik. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif. Tahapan kajian meliputi penetapan fokus pembahasan dan kata kunci penelusuran, seleksi sumber berdasarkan relevansi terhadap topik SIM digital dan keputusan manajerial, pembacaan teks penuh, serta sintesis temuan melalui pengelompokan tema. Analisis diarahkan untuk memetakan mekanisme bagaimana SIM digital memengaruhi kualitas keputusan, antara lain ketepatan keputusan, konsistensi keputusan antar level manajemen, kecepatan respons terhadap perubahan, kemampuan memonitor kinerja, serta kemampuan mengevaluasi hasil keputusan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa SIM berbasis digital meningkatkan efektivitas keputusan melalui empat jalur utama. Pertama, perbaikan kualitas informasi (akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu) sehingga keputusan lebih berbasis bukti dan mengurangi ketergantungan pada intuisi semata. Kedua, integrasi proses dan koordinasi lintas unit yang menurunkan asimetri informasi, mempercepat alur persetujuan, dan meningkatkan keseragaman tindakan organisasi. Ketiga, dukungan pelaporan dan analitik yang memudahkan identifikasi pola, risiko, serta evaluasi capaian secara lebih objektif. Keempat, peningkatan transparansi dan kontrol manajerial melalui pemantauan indikator kinerja yang terdokumentasi dan mudah ditelusuri. Di sisi lain, hambatan yang dominan meliputi keterbatasan kompetensi pengguna, resistensi

Article History

Received: December 2025

Reviewed: January 2026

Published: January 2026

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

terhadap perubahan, kualitas data yang belum konsisten, dan kurangnya dukungan manajemen puncak dalam penguatan proses serta disiplin penggunaan sistem. Kesimpulannya, SIM digital efektif meningkatkan keputusan manajerial apabila diiringi penguatan kompetensi pengguna, standardisasi proses kerja, dan tata kelola data yang konsisten. Kajian ini memberikan implikasi praktis agar organisasi menempatkan SIM bukan hanya sebagai alat teknologi, tetapi sebagai bagian dari sistem kerja dan pengambilan keputusan yang terintegrasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Efektivitas Manajerial, Teknologi Digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik manajemen organisasi. Lingkungan bisnis dan organisasi publik saat ini ditandai oleh kompleksitas informasi, dinamika perubahan yang cepat, serta tuntutan akuntabilitas dan efisiensi yang semakin tinggi. Dalam kondisi tersebut, pengambilan keputusan manajerial tidak lagi dapat mengandalkan intuisi semata, melainkan membutuhkan dukungan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Dalam konteks organisasi modern, proses pengambilan keputusan tidak lagi dapat dipisahkan dari ketersediaan informasi yang terstruktur dan dapat diakses secara real time. Kompleksitas lingkungan bisnis, tuntutan efisiensi, serta dinamika perubahan yang cepat menuntut manajer untuk tidak hanya mengandalkan pengalaman atau intuisi, tetapi juga memanfaatkan informasi yang berbasis data. Oleh karena itu, keberadaan Sistem Informasi Manajemen berbasis digital menjadi semakin relevan sebagai sarana untuk mengolah data operasional dan strategis agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terukur.

Pengambilan keputusan merupakan inti dari fungsi manajerial karena keputusan yang diambil akan memengaruhi arah, kinerja, dan keberlanjutan organisasi. Keputusan yang tidak didukung oleh informasi yang memadai berpotensi menimbulkan inefisiensi, kesalahan strategi, serta kegagalan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi manajemen (*Management Information System/MIS*) menjadi kebutuhan strategis bagi manajer dalam menjalankan tugasnya.

Sistem Informasi Manajemen berbasis digital berperan sebagai alat bantu yang mengintegrasikan data dari berbagai aktivitas organisasi, mengolahnya menjadi informasi yang bernilai, dan menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami oleh manajemen. Melalui pemanfaatan MIS, manajer dapat melakukan analisis situasi, mengevaluasi alternatif keputusan, serta memantau kinerja organisasi secara lebih objektif dan sistematis.

Berbagai kajian sebelumnya telah membahas peran Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi dan mendukung aktivitas manajerial. Namun, sebagian pembahasan tersebut masih bersifat umum dan lebih menekankan pada manfaat konseptual SIM, tanpa menguraikan secara lebih rinci mekanisme bagaimana sistem tersebut berkontribusi langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Selain itu, perbedaan konteks organisasi dan tingkat kesiapan sumber daya manusia turut memengaruhi hasil pemanfaatan SIM, sehingga diperlukan kajian yang mampu merangkum dan mensintesis temuan-temuan tersebut secara lebih sistematis.

Meskipun demikian, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam praktik organisasi tidak selalu berjalan optimal. Beberapa organisasi telah mengadopsi SIM berbasis digital, namun hasil keputusan yang diambil belum sepenuhnya menunjukkan peningkatan efektivitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan sistem secara teknis belum tentu sejalan dengan kualitas keputusan yang dihasilkan, karena masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas data, kompetensi pengguna, budaya organisasi, serta dukungan manajemen dalam menggunakan sistem secara konsisten.

Masih terdapat juga permasalahan seperti keterbatasan pemahaman pengguna, kualitas data yang rendah, serta resistensi terhadap perubahan teknologi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun MIS tersedia, efektivitas pengambilan keputusan manajerial sangat bergantung pada bagaimana sistem tersebut dimanfaatkan dalam praktik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial melalui pendekatan kajian literatur. Fokus kajian tidak hanya pada peran SIM sebagai penyedia informasi, tetapi juga pada faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan, termasuk kualitas informasi, integrasi sistem, kompetensi pengguna, serta dukungan organisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi SIM dalam praktik manajerial sekaligus menjadi rujukan bagi organisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung keputusan yang lebih efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem terstruktur yang dirancang untuk menyediakan informasi yang mendukung aktivitas perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan manajerial. MIS mengombinasikan teknologi informasi, prosedur kerja, basis data, serta sumber daya manusia dalam satu kesatuan sistem yang saling terintegrasi.

Dalam perkembangannya, Sistem Informasi Manajemen tidak lagi dipahami sebatas alat administrasi atau pelaporan rutin, tetapi sebagai sistem pendukung keputusan yang berfungsi mengintegrasikan data, proses, dan pengguna dalam satu kerangka kerja manajerial. SIM berbasis digital memungkinkan informasi mengalir secara lintas fungsi dan lintas level organisasi, sehingga manajer memiliki gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi operasional maupun strategis. Dengan karakteristik tersebut, SIM berpotensi mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan konsistensi tindakan manajerial.

Menurut Al-Mamary et al. (2018) MIS berfungsi sebagai sarana utama dalam menyediakan informasi yang mendukung manajer dalam mengambil keputusan yang rasional dan berbasis data. Sistem ini tidak hanya menyajikan data historis, tetapi juga mampu memberikan informasi analitis yang berguna untuk perencanaan strategis dan evaluasi kinerja.

Dalam konteks digital, MIS berkembang dengan memanfaatkan teknologi berbasis komputer, jaringan, dan aplikasi digital yang memungkinkan akses informasi secara *real-time*. Digitalisasi MIS memberikan keunggulan berupa kecepatan pemrosesan data, akurasi informasi, serta kemudahan distribusi informasi lintas unit kerja.

2.2 Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial adalah proses memilih alternatif terbaik dari sejumlah pilihan untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, pemilihan keputusan, serta evaluasi hasil keputusan.

Keputusan manajerial dapat diklasifikasikan menjadi keputusan strategis, taktis, dan operasional. Setiap jenis keputusan membutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda, baik dari segi cakupan, tingkat detail, maupun waktu penyajian. Oleh karena itu, ketersediaan sistem informasi yang mampu menyesuaikan kebutuhan informasi pada setiap tingkat manajemen menjadi sangat penting.

Keterkaitan antara Sistem Informasi Manajemen dan pengambilan keputusan terletak pada kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang relevan pada setiap tahapan keputusan, mulai dari identifikasi masalah, penentuan alternatif, hingga evaluasi hasil keputusan. Informasi yang tersaji secara cepat dan terstruktur memungkinkan manajer membandingkan berbagai alternatif keputusan secara lebih objektif. Dengan demikian, SIM berperan sebagai penghubung antara data mentah yang tersebar di organisasi dan keputusan manajerial yang berdampak langsung pada kinerja organisasi.

Sari dan Priantinah (2025) menyatakan bahwa kualitas keputusan sangat ditentukan oleh kualitas informasi yang digunakan. Informasi yang tidak lengkap atau tidak relevan dapat mengarah pada keputusan yang kurang efektif dan berisiko terhadap kinerja organisasi.

2.3 Hubungan MIS dan Efektivitas Pengambilan Keputusan

Efektivitas pengambilan keputusan merujuk pada sejauh mana keputusan yang diambil mampu menyelesaikan masalah dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. MIS berkontribusi terhadap efektivitas keputusan melalui penyediaan informasi yang tepat, akurat, dan mudah diakses.

Brideh dan Salem (2025) menemukan bahwa organisasi yang memanfaatkan MIS secara optimal cenderung menghasilkan keputusan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan organisasi yang masih mengandalkan sistem manual. Hal ini menunjukkan bahwa MIS berperan sebagai faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa secara konseptual Sistem Informasi Manajemen memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal dan implementasi di lapangan. Perbedaan tingkat kesiapan teknologi, kualitas data, serta budaya pengambilan keputusan di setiap organisasi menyebabkan pemanfaatan SIM menghasilkan dampak yang beragam. Kondisi ini menegaskan pentingnya kajian yang tidak hanya menjelaskan manfaat SIM secara normatif, tetapi juga mensintesis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya dalam konteks pengambilan keputusan manajerial.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur sistematis. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal akademik nasional dan internasional ber-ISSN yang membahas sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan manajerial. Kajian literatur sistematis dipilih karena mampu merangkum dan membandingkan temuan-temuan dari berbagai penelitian terkait pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berbasis digital dalam pengambilan keputusan manajerial, sehingga menghasilkan

gambaran yang lebih menyeluruh dibandingkan telaah literatur biasa. Dengan desain tersebut, hasil kajian diharapkan memiliki keterlacakan proses dan konsistensi analisis yang lebih kuat

Sumber literatur dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas jurnal, serta keterbaruan publikasi. Artikel yang dianalisis mencakup penelitian empiris dan konseptual. Data dianalisis dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan peran MIS dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui pencarian pada sumber ilmiah yang relevan, baik melalui portal jurnal nasional maupun internasional, serta penelusuran tambahan melalui mesin pencari akademik untuk memperluas cakupan. Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yang mencerminkan fokus kajian, misalnya “Sistem Informasi Manajemen”, “Management Information System”, “digital”, “pengambilan keputusan”, dan “keputusan manajerial”, termasuk kombinasi kata kunci lain yang masih sepadan. Strategi ini digunakan untuk mengurangi risiko terlewatnya literatur yang relevan dan memastikan kajian mencakup berbagai konteks organisasi.

Untuk menjaga konsistensi analisis, peneliti melakukan pengecekan ulang kesesuaian tema dengan sumber yang dianalisis serta memastikan setiap kesimpulan ditopang oleh temuan literatur yang relevan. Literatur yang memiliki pembahasan sejenis dibandingkan untuk melihat persamaan dan perbedaan temuan, sehingga sintesis tidak hanya menjadi rangkuman, tetapi juga menghasilkan interpretasi yang lebih kritis. Langkah ini dilakukan agar hasil kajian lebih dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peran MIS dalam Penyediaan Informasi Manajerial

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa MIS memiliki peran utama dalam menyediakan informasi manajerial yang bersifat terstruktur dan sistematis. Informasi yang dihasilkan MIS membantu manajer memahami kondisi internal organisasi, seperti kinerja keuangan, produktivitas pegawai, serta pencapaian target kerja.

Hamdat et al. (2024) menjelaskan bahwa MIS memungkinkan manajer memperoleh laporan kinerja secara cepat dan akurat, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan tanpa menunggu proses pengolahan data yang lama. Hal ini sangat penting dalam situasi yang menuntut respons cepat terhadap perubahan lingkungan organisasi.

4.2 MIS sebagai Alat Pendukung Analisis Keputusan

Selain menyediakan data, MIS juga berfungsi sebagai alat analisis yang membantu manajer mengevaluasi berbagai alternatif keputusan. Melalui fitur pelaporan dan analitik, MIS memungkinkan perbandingan kinerja, identifikasi tren, serta prediksi dampak keputusan terhadap organisasi.

Penggunaan MIS mendorong pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Keputusan yang didasarkan pada data cenderung lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan dibandingkan keputusan yang hanya mengandalkan pengalaman atau intuisi.

4.3 Dampak MIS terhadap Efektivitas Keputusan Manajerial

Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa pemanfaatan MIS berdampak positif terhadap efektivitas keputusan manajerial. Efektivitas tersebut tercermin dari meningkatnya ketepatan keputusan, berkurangnya kesalahan operasional, serta meningkatnya efisiensi penggunaan sumber daya organisasi.

Al-Mamary et al. (2018) menegaskan bahwa MIS membantu mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan konsisten. Dengan demikian, manajer dapat meminimalkan risiko keputusan yang tidak tepat.

4.4 Kendala dalam Pemanfaatan MIS

Meskipun manfaat MIS sangat signifikan, beberapa penelitian menunjukkan adanya kendala dalam implementasinya. Kendala tersebut meliputi keterbatasan kompetensi pengguna, resistensi terhadap perubahan teknologi, serta kualitas data yang belum optimal.

Kendala ini menunjukkan bahwa keberhasilan MIS tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan manajemen puncak dalam mendorong pemanfaatan sistem secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. MIS membantu manajer memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga keputusan yang diambil lebih rasional, objektif, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Keberhasilan MIS dalam meningkatkan efektivitas keputusan sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kompetensi pengguna, serta komitmen organisasi dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses manajerial.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif guna mengukur secara langsung pengaruh pemanfaatan MIS terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada sektor tertentu seperti instansi pemerintah, UMKM, atau perusahaan jasa untuk memperoleh hasil yang lebih kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Aziati, N. (2018). The impact of management information systems adoption on managerial decision making. *International Journal of Advances in Management and Economics*.
- Brideh, T. A. T., & Salem, A. S. (2025). The impact of management information systems on decision-making quality. *African Journal of Advanced Pure and Applied Sciences*.
- Hamdat, A., et al. (2024). The role of management information systems in improving decision-making efficiency. *Management and Digital Business Journal*.
- Sari, E. N., & Priantinah, D. (2025). Managerial decision making with the role of management information systems. *Petra International Journal of Business Studies*.